

Analisa Hasil Deployment

Setelah proses pelatihan dan evaluasi model selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah menerapkan model ke dalam antarmuka web agar dapat diakses dan digunakan oleh pengguna umum. Proses ini dikenal sebagai deployment, yaitu tahapan implementasi model dalam sistem operasional nyata. Model deteksi berita palsu yang telah saya bangun di-deploy menggunakan framework Flask dan dihosting secara daring melalui platform PythonAnywhere dengan nama proyek ProjectDeteksiBeritaPalsu.

1. Kolom input untuk judul dan konten berita, yang memungkinkan pengguna menyalin atau mengetik langsung isi berita yang ingin diperiksa;
2. Tombol “Deteksi Sekarang”, yang berfungsi untuk mengirimkan input ke backend Flask dan menjalankan prediksi menggunakan model IndoBERT yang telah dilatih;
3. Hasil klasifikasi yang ditampilkan secara real-time, dilengkapi dengan indikator warna dan persentase tingkat keyakinan model terhadap prediksi yang dihasilkan.

Sebagai bentuk validasi terhadap performa model setelah deployment, saya menguji sistem dengan beberapa contoh berita. Berikut ini merupakan dua bukti hasil pengujian.

1. Berita Valid (Bukan Hoax)

 **Deteksi Berita HOAX**
Model AI berbasis IndoBERT

Judul Berita
Pratikno soal Pemerkosaan 1998: Yang Dipersoalkan Fadli Zon Massal atau Tidak

Konten Berita
Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno menanggapi pernyataan Menteri Kebudayaan Fadli Zon soal pemerkosaan massal tahun 1998 yang menuai banyak kiritik. Pratikno menyebut yang dipermasalahkan Fadli Zon adalah penggunaan istilah "massal". Pratikno mengakui jika ada pernyataan dari Tim Gabungan Pencari Fakta (TGPF) yang menyebut soal adanya pemerkosaan pada 1998. Namun menurutnya tidak dinyatakan massal atau tidak


Deteksi Sekarang

☒ **Berita ini terindikasi BENAR (BUKAN HOAX)**
Tingkat Keyakinan: 99.75%

Gambar Hasil Deteksi Berita Valid

Pada pengujian pertama, saya memasukkan berita berjudul “Pratikno soal Pemerkosaan 1998: Yang Dipersoalkan Fadli Zon Massal atau Tidak”. Berdasarkan hasil analisis model, berita ini diklasifikasikan sebagai BENAR (BUKAN HOAX) dengan tingkat keyakinan sebesar 99,75%. Hasil prediksi ini ditampilkan di antarmuka web dengan latar berwarna hijau, yang secara visual menandakan bahwa isi berita tersebut tergolong valid. Tampilan yang bersih dan penekanan visual pada keabsahan berita memberikan kejelasan kepada pengguna dalam mengambil keputusan.


2. Berita Palsu (Hoax)

 **Deteksi Berita HOAX**
Model AI berbasis IndoBERT

Judul Berita
DPR Sarankan Penonaktifan Kapolri, Buntut Kasus Ijazah Palsu Jokowi

Konten Berita
Asyeeek Kasus Ijazah Palsu Mulyono, Sampai Di DPR.
- DPR Menyarankan Kapolri Di-non Aktifkan Sementara.
- Karena Kapolri & Mulyono 11-12, Sama2 Tukang Tipu Alias Pembohong 🤡🤡👍👍

Deteksi Sekarang

 **Berita ini terindikasi PALSU (HOAX)**
Tingkat Keyakinan: 99.87%

Gambar Hasil Deteksi Berita Hoax

Pada pengujian kedua, saya menginput berita dengan judul “DPR Sarankan Penonaktifan Kapolri, Buntut Kasus Ijazah Palsu Jokowi”. Model memberikan hasil klasifikasi bahwa berita ini termasuk dalam kategori PALSU (HOAX) dengan tingkat keyakinan yang sangat tinggi, yaitu 99,87%. Hasil ini ditampilkan di antarmuka dengan latar merah, memberikan sinyal visual yang kuat kepada pengguna bahwa berita tersebut patut dicurigai sebagai hoaks. Indikator warna ini berperan penting dalam mendukung user experience karena mampu menyampaikan informasi secara cepat dan intuitif.